

***PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN
PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM POSYANDUDI
DESA MARANDA KECAMATAN POSO PESISIR UTARA
KABUPATEN POSO***



SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat ujian guna memperoleh gelar Sarjana
Administrasi Publik Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sintuwu Maroso*

Oleh

ILUH PUSPA PRAWATI

91911405171004

***PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO
TAHUN 2023***

ABSTRAK

ILUHPUSPAPRAWATI,2023.” *Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Program Posyandu Desa Maranda Kecamatan Poso Pesisir Utara Kabupaten Poso*”. Dibimbing oleh Suwardhi Pantih dan Imanuel N Tadanugi

Kata kunci: Peran, Pemerintah Desa, Partisipasi

Program posyandu adalah Kesehatan dasar yang ditunjukan untuk memantau dan meningkatkan Kesehatan masyarakat. Dengan tujuan memudahkan masyarakat menerima pelayanan Kesehatan dari pemeriksaan, imunisasi, penimbangan dan penyuluhan mengenai Kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi peran, ekspektasi peran, dan konflik peran. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan permasalahan yang terdapat dilokasi penelitian. Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemerintah desa maranda memberikan berbagai sumber informasi kepada masyarakat dengan upaya menyediakan sarana dan prasarana yang memadai saat kegiatan posyandu, kurangnya perhatian dan pemahaman masyarakat akan pentingnya kegiatan posyandu untuk kesehatan. Dan Adapun faktor yang memepengaruhi peran pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap program posyandu yaitu sumber daya aparatur pemerintah desa seperti memberikan sosialisasi kepada masyarakat yang dinarasumberi oleh tim kesehatan dari instansi kesehatan terdekat serta penyaluran makanan tambahan dan obat-obatan.

ABSTRACT



ILUH PUSPAPRAWATI, 2023. *” The Role of Village Government in Increasing Community Participation in the Posyandu Program in Maranda Village, Poso Pesisir Utara District, Poso Regency. Supervised by Suwardhi Pantih and Imanuel N Tadanugi*

the

Keywords: Role, Village Government, Participation

The posyandu program is a basic health program aimed at monitoring and improving community health. It easier for people to receive Health services from examinations, immunizations, weighing and education regarding health. This research aims to find out role perceptions, role expectations and role conflict. The research method used is descriptive qualitative with the aim of describing the problems found at the research location. The data collection techniques that researchers used were observation, interviews and documentation. The results of this research show that the Maranda village government provides various sources of information to the community with efforts to provide adequate facilities and infrastructure during Posyandu activities, there is a lack of public attention and understanding of the importance of Posyandu activities for health. The factors that influence the role of the village government in increasing community participation in the Posyandu program are the resources of the village government apparatus such as providing outreach to the community which is resourced by the health team from the nearest health agency as well as the distribution of additional food and medicine.

DAFTAR ISI

<i>HALAMAN PENGESAHAN I</i>	<i>ii</i>
<i>HALAMAN PENGESAHAN II</i>	<i>iii</i>
<i>LEMBAR PERNYATAAN</i>	<i>iv</i>
<i>ABSTRAK</i>	<i>iv</i>
<i>KATA PENGANTAR</i>	<i>vii</i>
<i>DAFTAR ISI</i>	<i>ix</i>
<i>DAFTAR TABEL</i>	<i>xi</i>
<i>DAFTAR GAMBAR</i>	<i>xii</i>
<i>BAB I PENDAHULUAN</i>	
<i>A. Latar Belakang</i>	<i>1</i>
<i>B. Rumusan Masalah</i>	<i>5</i>
<i>C. Tujuan dan Manfaat Penelitian</i>	<i>5</i>

1. *Tujuan Penelitian*
5
2. *Manfaat Penelitian*.....
6

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN ALUR PIKIR

- A. *Kajian Pustaka*.....
7
 1. *Konsep Peran*.....
7
 2. *Konsep Pemerintah Desa*.....
9
 3. *Konsep Partisipasi Masyarakat*.....
11
 4. *Konsep Posyandu*.....
20
- B. *Landasan Teoritis dan Kepustakaan*.....
27
- C. *Alur Pikir*.....
28

BAB III METODE PENELITIAN

- A. *Tipe dan Dasar Penelitian*.....
30
- B. *Definisi Konsep*.....
30
- C. *Jenis Data*.....
31
- D. *Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data*.....
32
- E. *Instrumen Penelitian*.....

34

F. Analisis Data.....

34

G. Lokasi Penelitian.....

36

H. Waktu dan Jadwal penelitian.....

36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah.....

38

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian.....

48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....

59

B. Saran.....

60

DAFTAR PUSTAKA.....

61

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan nasional bangsa Indonesia tertuang dalam Pembukaan UUD 1945, yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh pertumpahan darah Indonesia, serta memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Untuk mencapai tujuan mulia tersebut, terdapat program pembangunan nasional yang diselenggarakan secara komprehensif dan teratur, salah satunya pembangunan kesehatan nasional.

Tujuan pembangunan kesehatan adalah untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dengan meningkatkan harapan hidup, menurunkan angka kematian bayi baru lahir, menurunkan angka kematian ibu, dan menurunkan prevalensi gizi kurang pada balita. Pembangunan kesehatan adalah upaya yang dilakukan oleh seluruh komponen bangsa untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan untuk hidup sehat bagi semua orang guna mencapai tingkat kesehatan warga masyarakat yang setinggi-tingginya sebagai investasi dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang produktif secara sosial dan ekonomi. Untuk menjamin tercapainya tujuan pembangunan kesehatan, diperlukan pendampingan dari Sistem Kesehatan Nasional (SKN) yang menjadi

acuan utama dalam penyusunan undang-undang kesehatan, serta dalam penyusunan berbagai kebijakan, pedoman, dan arahan pelaksanaan pembangunan kesehatan. Salah satu jenis upaya pemerintah untuk meningkatkan kesehatan warga adalah mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Perawatan kesehatan adalah setiap upaya yang dilakukan sendiri atau bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan mengobati penyakit, dan memulihkan kesehatan orang, keluarga, kelompok, atau masyarakat. Inisiatif Indonesia sehat didukung oleh tiga pilar utama: paradigma sehat, penguatan layanan kesehatan, dan jaminan kesehatan nasional. Pilar paradigma sehat dilakukan melalui pendekatan pengarusutamaan kesehatan dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Pilar peningkatan pelayanan kesehatan dilakukan dengan metode yang menggunakan pendekatan continuum of care dan intervensi berbasis risiko kesehatan untuk meningkatkan akses pelayanan kesehatan, mengoptimalkan jaringan rujukan, dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Pilar jaminan kesehatan nasional diimplementasikan melalui strategi tujuan pertumbuhan, serta pengendalian kualitas dan manajemen biaya.

Departemen Kesehatan menetapkan kebijakan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Pedesaan (PKMD) pada tahun 1975 untuk mempercepat masyarakat sehat yang merupakan bagian dari kesejahteraan umum. Tujuan PKMD adalah strategi pembangunan kesehatan yang menetapkan prinsip gotong royong dan swadaya masyarakat dengan tujuan agar masyarakat dapat menolong dirinya

sendiri melalui pengenalan dan penyelesaian masalah kesehatan yang dilakukan dengan tenaga kesehatan lintas program dan sektor terkait.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan Pasal 1 ayat 1
Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan, sering dikenal dengan pemberdayaan masyarakat adalah proses yang meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kemampuan individu, keluarga, dan masyarakat untuk berperan aktif dalam upaya kesehatan dengan memfasilitasi proses pemecahan masalah melalui pendekatan edukatif dan partisipatif serta memperhatikan potensi dan kebutuhan sosial budaya lokal. Pada tahun 1984, Menteri Kesehatan, kepala BKKBN, dan Menteri Dalam Negeri mengeluarkan arahan gabungan yang mengkonsolidasikan beragam kegiatan masyarakat ke dalam satu forum yang dikenal sebagai pos pelayanan terpadu (Posyandu). Posyandu adalah jenis Upaya Kesehatan Sumber Daya Masyarakat (UKBM) di mana pengembangan kesehatan dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat dalam rangka memberdayakan masyarakat dan mempermudah masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan dasar. Jenis integrasi pelayanan kesehatan dilakukan di wilayah kerja puskesmas, dengan implementasi di masing-masing desa dipimpin oleh bidan desa. Sesuai dengan gagasan tersebut, kegiatan dilakukan dan diarahkan untuk lebih mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi baru lahir. KIA, KB, imunisasi, gizi, dan penanganan diare termasuk di antara lima (5) layanan kegiatan Posyandu. Untuk mencapai

tujuan pembangunan, khususnya di bidang kesehatan, realitas sering menghadapi berbagai hambatan seperti pengetahuan masyarakat, sikap, kesadaran, kebiasaan, dan kapasitas keuangan.

Keikutsertaan dalam program posyandu merupakan langkah awal dalam melibatkan anggota masyarakat dalam proses pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan dengan tujuan mendukung dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Salah satu kendala pelaksanaan program adalah kurangnya keterlibatan masyarakat dan minat masyarakat dalam menggunakan program posyandu. Posyandu merupakan salah satu solusi yang diperlukan untuk mengatasi masalah kesehatan masyarakat.

Pemerintah Desa Maranda mengkhawatirkan keadaan keterwakilannya di bidang kesehatan, khususnya program posyandu. Karena rendahnya jumlah keterlibatan masyarakat aktif dalam program Posyandu. Pemerintah desa prihatin dengan situasi penyakit masyarakat, terutama ancaman stunting di kalangan anak muda. Masyarakat masih kurang begitu optimal dalam mengikuti kegiatan posyandu di desa Maranda kecamatan Poso Pesisir Utara kabupaten Poso yang menjadi lokasi penelitian menyangkut dengan rendahnya partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan dan mengikuti kegiatan pelayanan kesehatan yang dilaksanakan posyandu. Sebagian para ibu kurang memiliki kesempatan untuk hadir dalam kegiatan posyandu karena terhalang kesibukan dalam bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehingga mereka malas mengikuti kegiatan posyandu tersebut. Dan kurangnya pemahaman para ibu akan pentingnya tumbuh kembang

*anak contohnya hal yang di lakukan para kader untuk menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan pada anak. Dengan itu, keberhasilan pelaksanaan pembangunan kesehatan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat di desa Maranda tidak terlepas dari berbagai dukung dan peran aktif yang di lakukan oleh pemerintah desa. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penting dan perlu dilaksanakan penelitian yang dalam hal ini menjadi alasan bahwa penelitian ini sangat di perlukan masyarakat dalam bidang kesehatan yang terkait dengan **“Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Program Posyandu di Desa Maranda Kecamatan Poso Pesisir Utara Kabupaten Poso”**.*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Bagaimana Pemerintah Desa Berperan Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Program Posyandu di Desa Maranda Kecamatan Poso Pesisir Utara Kabupaten Poso?*
- 2. Apa faktor yang mempengaruhi Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Program Posyandu di Desa Maranda Kecamatan Poso Pesisir Utara Kabupaten Poso?*

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui peran pemerintah desa dalam meningkatkan*

*partisipasi masyarakat terhadap program posyandu di desa Maranda
Kecamatan Poso Pesisir Utara Kabupaten Poso*

- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi peran pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap program posyandu di desa Maranda Kecamatan Poso Pesisir Utara Kabupaten Poso*

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini di harapkan dapat manfaat baik secara akademis maupun secara praktis.

- a. Manfaat secara akademis*

Sebagai sarana untuk menambah wawasan bagi penulis dalam rangka mengembangkan keilmuan yang telah di dapat selama di bangku perkuliahan.

- b. Manfaat secara praktis*

Sebagai masukan pemerintah desa untuk dapat meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap program posyandu

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Soekanto Soerjono.(2002). Teori Peranan. Jakarta: Bumi Aksara*
- Harton Paul B. Dan Horton Robert L.(1982). Introductory Sociologi. Usa; Dow
Jonas-Irwin*
- Soekanto Soerjono.(2012). Sosiologi sebagai pengantar. Jakarta: Pt raja Grafindo
persada*
- Surasih Maria Eni.(2002). Pemerintah Desa Dan Implementasinya. Jakarta:
Erlangga*
- Nurcholis Hanif.(2011). Pertumbuhan Dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa.
Erlangga*
- Rukminto adi Isbandi.(2007). Perencanaan Partisipatoris Berbasis Asset Komunitas:
Dari Pemikiran Menuju Penerapan(Seri Pemberdayaan Masyarakat
04). Jakarta: Fisip UI Press*
- B. Suryosubroto. (2002). Proses Belajar Mengajar Di Sekolah. Jakarta: PT. Rineka
Cipta*
- B, Marshall Romney,Dansteinbart, Paul J.(2006). Sistem Informasi Akuntansi, Edisi
Sembilan, Buku Satu, Diterjemahkan: Deny Arnos Kwary dan Dewi
Fitriasari. Jakarta: Salemba Empat*

Subakir Supriono & Achmad Sapari. (2001). Manajemen Berbasis Sekolah. Surabaya: Sic

Dwiningrum, Siti Iren Astute. (2011). Desentralisasi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan; Kajian Teoritis Dan Empirik. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Sunarti. (2003). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Perumahan Secara Berkelompok, Jurnal Tata Loka. Semarang: Undip

Mardikanto, Totok Dan Poerwoko Soebiato. (2012). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Public. Bandung: Alfabeta

Efendy, Ferry & Makhfud. (2009). Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori Dan Praktik Dalam Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika

Ismawati, Cahyo. (2010). Posyandu dan Desa Siaga. Yogyakarta: Nuha Medika

Sembiring, N. (2004). Posyandu Sebagai Saran Peran Serta Masyarakat Dalam Usaha Peningkatan Kesehatan. USU Digital Library

Kemendes Ri. (2011). Bulletin Jendela Data Dan Informasi Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI

Departemen Kesehatan RI. (2006). Pedoman Penyelenggaraan Dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit Di Indonesia. Jakarta: Depkes RI

Wahyu, Ramdani. (2017). Ilmu Social Dasar. Bandung: Cv Pustaka Setia

Departemen RI. (2006). Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu. Jakarta: Departemen RI

Rudy. (2022). Hukum Pemerintah Desa. Lampung: Aura Cv Anugrah Utama Rahaja

Rauf Rahyunir dan Maulidiah Sri. (2015). Pemerintah Desa. Yogyakarta: Zanafa Publishing

Sumber Jurnal dan Skripsi

Puspita S, Wati E R K, Husin A. Partisipasi Masyarakat Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Mawar Di Kecamatan Indralaya Ogan Ilir. Jurnal, 54-65 (jumat, 3 february 2023, jam 08.53) <https://core.ac.uk/download/pdf/267824676.pdf>

Azizah, W A. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Posyandu Di Kecamatan

Sidoarjo. Jurnal 231-244 (Senin, 13 februari 2023, jam 09.40)

<http://eprints.umsida.ac.id/9532/1/jurnal%20isna%20->

Inayanti I, Nuraini S. (2021). Peran Pemerintah Desa Dalam Pelayanan Kesehatan Masyarakat Di Desa Sukajaya Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi. Jurnal Ilmu Pemerintah 44-73 (Minggu, 12 februari 2023, jam 09.13)

<https://jurnal.unismebekasi.ac.id/index.php/governance/article/view>

Undang-Undang

Undang-Undang Dasar 1945

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014

Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 18 tahun 2018

Instruksi Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1990